

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penafsiran ulama klasik hingga kontemporer terhadap surah Q.S. Al-Ahzab/33:59 adalah sebagai berikut:
 - a. Penafsiran ulama klasik terhadap surah Al-Ahzab ayat 59 terdapat enam pembahasan di dalamnya. Pertama membahas tentang hadits riwayatnya Umar r.a yang sekaligus menjadi sebab turunnya ayat tersebut. Kedua membahas tentang perbedaan-perbedaan ulama dalam memaknai jilbab. Ketiga membahas tentang batasan anggota tubuh yang harus ditutup. Keempat membahas tentang penyebab perbedaan pendapat tentang makna jilbab. Kelima membahas tentang perbedaan antara budak dan wanita merdeka. Keenam membahas tentang orang yang suka mengganggu budak atau mereka yang tidak menggunakan penutup kepala pada saat itu.
 - b. Adapun penafsiran ulama abad pertengahan terhadap Q.S. Al-Ahzab/33:59 juga terdapat enam pembahasan. Pertama membahas tentang keutamaan isteri Nabi dan anak-anak beliau. Kedua menceritakan tentang kebiasaan Arab jahiliyah. Ketiga membahas tentang jilbab. Keempat membahas tentang cakupan anggota tubuh yang harus ditutupi. Kelima

membahas syarat jilbab yang sesuai dengan tuntunan syari'at. Keenam membahas perbedaan antara budak dan wanita merdeka.

- c. Dan penafsiran ulama kontemporer/modern terhadap Q.S. Al-Ahzab/33:59 membahas tentang pendapat-pendapat ulama mengenai pengertian jilbab, kandungan ayat, kandungan hukum, tarjih (pendapat) tentang jilbab, dan yang terakhir membahas kesimpulan dari tafsir ayat.

2. Jilbab dalam Q.S. Al-Ahzab/33:59 menurut ulama klasik hingga kontemporer adalah sebagai berikut:

- a. Jilbab dalam tafsir klasik dimaknai dengan pakaian yang mampu menutupi seluruh tubuh pemakainya yang demikian itu merupakan pembeda antara mereka yang belum merdeka dan yang sudah merdeka. Dalam tafsir ini juga menjelaskan bahwa wanita yang belum merdeka tidak diperkenankan memakai jilbab karena takut mereka akan menyerupai wanita yang sudah merdeka. Batasan aurat menurut Ibn 'Arabi dalam Q.S. An-Nuur/24:31 yaitu seluruh badan kecuali wajah dan kedua telapak tangan, karena wajah dan telapak tangan adalah sesuatu yang biasa nampak dan juga harus dibuka ketika hendak mengerjakan sholat dan beribadah ihram.
- b. Jilbab dalam tafsir pertengahan dimaknai juga dengan pakaian yang menutupi seluruh tubuh pemakainya, namun harus longgar dan tidak ketat agar tidak terlihat lekuk tubuhnya dan tidak tipis agar tidak terlihat warna kulit mereka. Jilbab di sini menurut Al-Qurthubi merupakan perintah bagi

semua muslimah tanpa terkecuali karena tidak ada dalil khusus yang menyatakan bahwa jilbab hanya harus dikenakan oleh wanita yang merdeka saja. Adapun batasan aurat dalam tafsir ini tercantum juga dalam Q.S. An-Nuur/24:31 adalah seluruh anggota badan perempuan aurat terkecuali wajah dan kedua telapak tangannya.

- c. Jilbab dalam tafsir modern/kontemporer ini adalah pakaian yang menutupi seluruh tubuh dan ia merupakan pembeda antara yang muslim dan non muslim. Adapun hukum jilbab ini menyangkut semua wanita muslimah baik yang merdeka ataupun yang belum merdeka dan juga dijelaskan bahwa menutup wajah dari pandangan laki-laki adalah suatu keharusan karena wajah merupakan sentral kecantikan, karena pada masa ini tidak akan menjamin keamanan dari segala fitnah.

B. Saran-saran

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengertian kepada sebagian orang yang beranggapan bahwa jilbab tidak wajib dan berasal dari kebiasaan bangsa Arab, bahwa anggapan mereka itu tidaklah benar karena jilbab sudah dikenal oleh daerah lain sebelum Islam.
2. Diharapkan kepada para wanita muslimah yang masih gemar memakai pakaian ketat, tipis dan transparan agar lebih bisa memilih pakaian yang sesuai dengan tuntunan syari'at Islam agar lebih terjaga dari pandangan

laki-laki yang kadang suka memperhatikan gerak-gerik wanita sehingga dengan begitu kita tidak merasa terganggu oleh pandangan mereka.

3. Khususnya untuk diri sendiri, agar lebih memperhatikan pakaian yang sering dipakai serta bisa mengamalkan kandungan ayat ini. Sehingga dengan adanya penelitian ini akan menjadikan kita lebih bertaqwa dan taat akan perintah Allah serta memperhatikan dalam berpakaian apabila ingin keluar rumah dan bertemu dengan orang lain.